

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dipaai oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau studi kasus. Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini ialah penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik, karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah kunci eksperimen) diaman peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data di lapangan, yang mana berkaitan dengan sosok orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca daring. Kemudian oneliti akan meneliti lapangan yang berlokasi di MI NU Miftahul Falah Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yakni orang tua dan berlokasi di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus, penelitian ini berpusat pada peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan factor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Miftahil Falah Dawe Kudus. Peneliti memilih MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus dikarenakan untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait peran orang tua, upaya, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹ Sugiono, *Prespektif Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, dalam *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang dibentuk oleh teman bahkan konsultan guna mencari informasi yang diinginkan peneliti. Penerapan sampel dilandaskan pada teknik purposive sampling yang bisa disebut sebagai criterion based sampling. Subyek informan wajib dideskripsikan dengan jelas, siapa dia, identitas yang berkorelasi dengannya, usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan kedudukannya dimasyarakat dan lingkungan kerja. Bagian bagian lain yang perlu dicermati yaitu hubungan informan dengan pokok masalah peneliti.² Karena peneliti sedang meneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, jadi subjek yang diambil peneliti ialah orang tua siswa, siswa dan guru kelas VI di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Contohnya sumber tidak diberikan langsung akan tetapi lewat perantara orang lain.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara terhadap orang tua siswa, siswa kelas VI, serta guru siswa kelas VI terkait motivasi

² Salim dan Syahrum, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandunf: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 208-209

⁴ Alfiani Erhawati, Skripsi “*Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa*”, (Kudus: IAIN Kudus, 2021), hal 33. Diakses dari 27 Februari 2022 <http://repository.iainkudus.ac.id/6582/>

belajar di MI NU Miftahul Falah, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, serta observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penelitian yang memperoleh data dari beberapa karya tulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk menunjang data primer. Misalnya seperti arsip, buku-buku literatur, dokumen, serta media alternative lainnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini sumber datanya diambil dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan apa yang telah diteliti dalam penelitian ini, yaitu tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan profil MI NU Miftahul Falah di Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat deskriptif, yaitu tentang data berupa hasil dari wawancara atau observasi yang dibentuk dalam sebuah dokumen, catatan-catatan saat dilapangan observasi. Data utama dari teknik pengumpulan data berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan lainnya merupakan data pendukung.⁵ Karena itu, pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

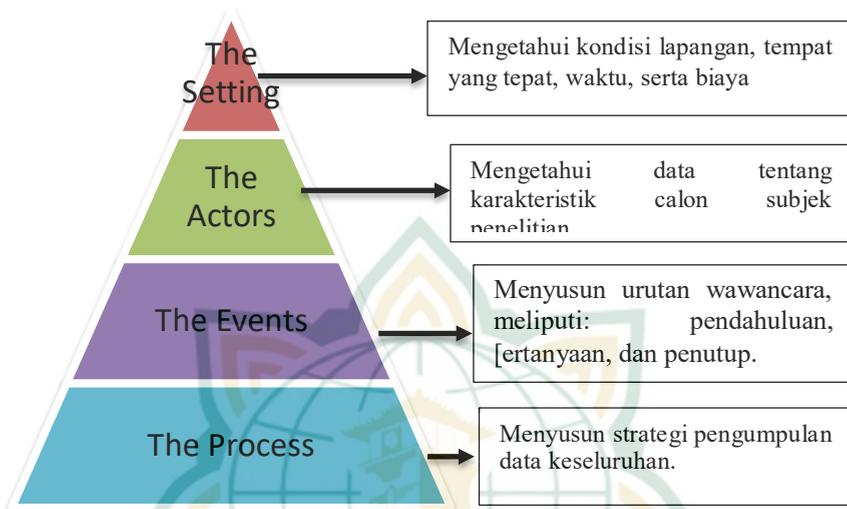
Wawancara merupakan interaksi atau kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diteliti. Adanya kemajuan teknologi, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, yaitu dengan menggunakan media komunikasi. Peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk menggali data yang tidak bisa digali dengan metode observasi. Peneliti akan melakukan metode wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru kelas VI, peserta didik, dan wali peserta didik.

Miles dan Huberman mengatakan ada beberapa tahapan

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 75.

yang harus dilakukan sebelum melaksanakan wawancara, yaitu:

Gambar 3. 1. Tahap-Tahap Sebelum Wawancara



Wawancara mempunyai beberapa bentuk yang dapat digunakan untuk pengambilan data⁶, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan apabila peneliti sudah mengetahui secara jelas informasi yang akan didapatkan. Dalam bentuk wawancara tersebut peneliti membawa instrument berupa tape recorder, gambar, dll.
- b. Wawancara wawancara semiterstruktur, digunakan untuk mencari permasalahan secara lebih terbuka, misalnya informan dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Peneliti akan menggunakan kedua wawancara tersebut secara langsung di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak langsung yaitu menggunakan media komunikasi via Whatsapp, karena dari beberapa orang tua peserta didik ada yang sibuk dan sulit untuk bertemu langsung atau peneliti dapat menggunakan aplikasi google form dengan menyalin tautan website untuk memudahkan narasumber memberikan jawaban dari wawancara tidak langsung. Begitu pula, peneliti akan dengan mudah memperoleh

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 76

data dari Kepala sekolah, guru kelas, peserta didik, dan wali murid kelas VI.

2. Observasi

Menurut Poerwandi observasi merupakan metode paling tua dan paling dasar, kerna dalam cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam prosesnya. Istilah dari observasi ialah kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan korelasi atau hubungan antara aspek fenomena tersebut.⁷ Dalam metode penelitian selalu ada bagian observasi, dapat berlangsung dalam konteks eksperimental maupun konteks ilmiah.

Ada beberapa jenis observasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif:

- a) Observasi Partisipatif, dalam melakukan observasi peneliti ikut serta dalam kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian.
- b) Observasi tak berstruktur, observasi dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga observasi tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Bahkan dalam observasi, fokus penelitian juga dapat berubah tergantung dari hasil observasi tersebut.⁸

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung akan dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan mengikuti kegiatan di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus, sebelum melakukan observasi langsung peneliti meminta ijin terlebih dahulu pada awal kegiatan dan meminta waktu kepada kepala sekolah, guru kelas VI, serta peserta didik di MI NU Miftahul Falah. Dan peneliti menggunakan media komunikasi yaitu via Whatshap untuk memperoleh informasi secara lanjut agar mendapatkan data yang lebih jelas dan detail.

3. Dokumentasi

Dengan dokumentasi berupa fakta yang telah disimpan dalam bentuk surat, catatan, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dll. Jenis-jenis yang dapat digunakan peneliti

⁷ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁸ Afiffuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 138-140.

sebagai data penelitian ialah:

a. Dokumen Harian

Dokumen harian bisa disebut juga dengan dokumen pribadi, yang isinya berupa catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman yang telah dilaluinya. Fungsi dari dokumen harian ini adalah untuk mendapatkan sudut pandang orisinal dari realita. Contoh dari dokumen harian ialah seperti buku diary, surat pribadi, dan autobiografi.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dapat memberikan gambar mengenai kegiatan atau aktivitas bersama dalam suatu komunitas tertentu. Contoh dari dokumen resmi berupa catatan, seperti memo, pengumuman, majalah, koran, dll.⁹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung informasi-informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran secara umum maupun secara khusus di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Secara khusus yang meliputi, nilai peserta didik, sejarah berdirinya, situasi atau kondisi, data orang tua peserta didik, dan data-data penting lainnya di MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data pada penelitian ini, mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

Ada beberapa cara pengujian data atau kepercayaan pada data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas bisa disebut dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data data yang bersifat menyamakan dari berbagai teknik akumulasi data dan

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78-79.

sumber data yang telah ada.¹⁰ Dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan potensi keabsahan data.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

a) Trianguasi Sumber

Trianguasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan trianguasi sumber dalam keabsahan data dengan menggunakan cara wawancara kepada orang tua siswa, siswa, dan guru kelas VI MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

b) Trianguasi Teknik

Trianguasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dari hasil observasi di MI NU Mifathl Falah Dawe Kudus, kemudian dicek ulang dengan cara wawancara orang tua siswa, siswa, dan guru kelas VI MI NU Mifatahul Falah Dawe Kudus, dan juga dokumentasi selama proses penelitian. Setelah peneliti melakukan pengujian kredibilitas yang berbeda, peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber yang bersangkutan atau sumber lain, untuk memastikan data mana yang benar karena sudut pandang berbeda-beda.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik. Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua siswa, siswa, dan guru kelas VI MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Selain itu peneliti juga dapat membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih akurat karena peneliti menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan begitu data yang diperoleh akan lebih kuat dan lengkap.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisa yang berdasarkan pada apa adanya hubungan semantik antar masalah penelitian.¹¹ Analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan agar peneliti memperoleh makna data untuk dapat menjawab masalah penelitian. Karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang diperoleh perlu disistematikan, diruntutkan, dan distrukturkan sehingga memiliki makna yang utuh.

Model analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Hurman ini dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹² Pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban narasumber. Apabila kurang memuaskan setelah jawaban dianalisis, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data seperti berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memperlihatkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk memperoleh data selanjutnya. Disini data reduksi ialah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan yaitu hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi ataupun hasil kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga

¹¹ Lilia Kusuma Ningrum, Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”, (Margorejo: IAIN Metro, 2019), 7. Diakses tanggal 25 Februari 2022
https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/444/1/Skripsi_Lilia%20Kusuma%20Ningrum_PAI_1501010067%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf

¹² Lilia Kusuma Ningrum, Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”, 7.

mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, kemudian dapat merencanakan tindakan lanjutan berdasarkan apa yang telah dipahami tadi. Sajian data yang tersebut yang dimaksudkan ialah untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pasca daring pada siswa kelas VI MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya setelah penyajian data ialah verifikasi atau bisa disebut penarikan kesimpulan. Simpulan ialah intisari dari penelitian yang mengkontemplasikan berbagai gagasan terakhir yang berdasarkan dari berbagai uraian sebelumnya.¹³ Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilapangan.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari sekian proses tahapan analisa sehingga keseluruhan permasalahan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pasca daring pada kelas VI MI NU Miftahul Falah Dawe Kudus dapat terjawab dan terselesaikan dengan data dan permasalahannya.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, 341-345.